



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Lokasi Stasiun MRT Fase II Bergeser

Tiga stasiun dialihkan dari bawah Kali Ciliwung ke bawah Jalan Gajah Mada.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta menggeser beberapa lokasi stasiun pada rute fase II. Direktur Utama MRT Jakarta, William Sabandar, mengatakan perubahan tersebut bertujuan mempermudah pengerjaan rute sepanjang 7,8 kilometer dari Bundaran Hotel Indonesia hingga Kampung Bandan itu. "Pertimbangannya adalah efektivitas pekerjaan," kata dia, kemarin.

William menjelaskan, yang berubah adalah lokasi Stasiun Harmoni, Sawah Besar, dan Mengga Besar. Pada peta incikatif awal, ketiga stasiun itu berada di bawah Kali Ciliwung lama, yang membelah Jalan Gajah Mada dan Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Pusat. Selama pembangunan MRT, kali tersebut semula akan dipindahkan dengan membangun saluran baru.

Dalam desain terbaru, menurut William, MRT tak perlu lagi memindahkan aliran kali tersebut. Sebab, tiga stasiun akan dipindahkan ke bawah Jalan Gajah Mada. Peron dan jalur kereta cari dan menuju Kampung Bandan bakal dibangun bertingkat ke bawah. Metode itu membuat MRT Jakarta tak menggunakan dua ruas jalan untuk membangun dua pintu masuk, seperti pekerjaan yang sedang berlangsung di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat.

Perubahan lainnya, kata William, adalah penggeseran Stasiun Glodok ke arah selatan. Tujuannya untuk menjaga jarak ideal dengan Stasiun Kota yang dilalui kereta komuter. Ia mengatakan jarak ideal antara dua stasiun setidaknya 500 meter. Ia menargetkan pembangunan fase II dimulai pada akhir tahun ini.

Jaringan MRT fase II dibangun seluruhnya di bawah tanah. Dari total delapan stasiun, hanya Stasiun Kampung Bandan di Jakarta Utara yang sejajar dengan permukaan tanah.

Perubahan letak stasiun, menurut William, juga bisa mengurangi anggaran pembangunan fase II. Meski begitu, dia belum bisa memastikan rilainya karena masih dihitung. Sedangkan nilai total pinjaman fase II yang diajukan ke Badan Kerja Sama Internasional Jepang (JICA) sebesar Rp 22,5 triliun.

William menerangkan, persetujuan pinjaman itu akan ditandatangani pada April mendatang. Tenor pinjamannya 30 tahun dengan bunga 0,01 persen—sama dengan skema pinjaman MRT fase I. Pemerintah DKI Jakarta dan pemerintah pusat akan membayar pinjaman tersebut dengan porsi 51,49 persen.

Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta, Silvia Halim, mengatakan penggeseran stasiun juga memperkecil dampak pekerjaan. Pembuatan stasiun di bawah aliran sungai me-

nuntut perhitungan yang matang. "Pada *basic engineering design* yang baru, lokasi stasiun ada di bawah tanah di sebelah sungai," kata dia.

Sambil menunggu persetujuan pinjaman dari JICA diteken, menurut Silvia MRT Jakarta akan memeriksa kondisi bawah tanah Jalan M.H. Thamrin sampai Kampung Bandan. Pemeriksaan itu bertujuan menentukan metode konstruksi pembangunan stasiun sekaligus mengidentifikasi jumlah utilitas yang harus dipindahkan.

Silvia menambahkan, MRT Jakarta sedang mengejar pemasangan rel di rute fase I Lebak Bulus-Bundaran Hotel Indonesia. Saat ini ada 1.300 orang yang bertugas memasang rel di rute sepanjang 16 kilometer tersebut. Dua rangkaian pertama kereta dijadwalkan tiba di Pelabuhan Tanjung Priuk, Jakarta Utara, pada akhir Maret ini. ●

TAHAPAN PENGAJUAN PINJAMAN

- ▼ **Januari 2018**—Pengajuan pinjaman dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ke JICA.
- ▼ **Februari 2018**—Penilaian dari JICA.
- ▼ **April Mei 2018**—Perandatanganan persetujuan pinjaman.
- ▼ **Agustus 2018**—Lelang kontraktor.
- ▼ **November 2018**—Perandatanganan kontrak kerja dengan kontraktor fase II.
- ▼ **Desember 2018**—Proyek MRT fase II Dimula.

SUMBER: PT MRT JAKARTA

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Lokasi Stasiun MRT Fase II Bergeser

Tak Lagi di Bawah Sungai

TIGA stasiun *mass rapid transit* (MRT) fase II tak akan dibangun di bawah Kali Cilwung Lama seperti rencana awal. Sebetulnya, pengerjaan Stasiun Harmoni, Sawah Besar, dan Mangga Besar tersebut dianggap menjadi titik tersulit dibanding 13 stasiun MRT fase I yang sudah dibangun. Ketiga belas stasiun fase I terbagi dalam jalur layang dan jalur bawah tanah yang tidak beririsan dengan sungai. MRT Jakarta lalu mengubah lokasi beberapa stasiun fase II berdasarkan penyusunan rancangan dasar teknis yang dibuat pada tahun lalu. Berikut ini perubahannya:

MRT Fase II

- Rute: Bundaran Hotel Indonesia-Kampung Bandan
- Panjang jalur: **7,8 kilometer**
- Jumlah stasiun: **8 stasiun** (7 stasiun bawah tanah, 1 stasiun sejajar permukaan tanah).

- ❑ **Kampung Bandan**
Tidak ada perubahan
- ❑ **Kota**
 - Di antara Stasiun Kota kereta komuter dan Gedung BNI
 - ✦ Jalan Pintu Besar (di bawah median jalan)
 - Kemudahan konstruksi karena berada di luar berteng Kota Tua dan meminimalkan dampak sosial
- ❑ **Glodok**
 - —
 - ✦ Bergeser ke arah selatan Stasiun Kota
 - Menjaga jarak ideal antar-stasiun.
- ❑ **Mangga Besar**
 - Di bawah sungai
 - ✦ Di bawah Jalan Gajah Mada
 - Kemudahan konstruksi dan tak perlu mengalihkan aliran sungai
- ❑ **Sawah Besar**
 - Di bawah sungai
 - ✦ Di bawah Jalan Gajah Mada
 - Kemudahan konstruksi dan tak perlu mengalihkan aliran sungai
- ❑ **Harmoni**
 - Di bawah sungai
 - ✦ Di bawah Jalan Gajah Mada
 - Kemudahan konstruksi dan tak perlu mengalihkan aliran sungai
- ❑ **Monas**
Tidak ada perubahan
- ❑ **Sarinah**
Tidak ada perubahan